

Gambaran Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tobelo

Christine Manderos^{1*}, Paul A. T. Kawatu², Mandroy Pangaribuan³

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

³Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

*Paul A. T. Kawatu, Christine Manderos, FKM Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: christinemanderos1@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan dan penyakit yang berhubungan dengan tempat kerja, yang pada dasarnya berkaitan dengan keselamatan. Sebagai bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja atau biasa disingkat SMK3 mengendalikan bahaya yang terkait dengan aktivitas kerja untuk mewujudkan tempat kerja yang kondusif, efektif, dan produktif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ini. Penelitian dilakukan di PLN UP3 Tobelo. Variabel penelitian adalah SMK3 yang terdiri dari 5 elemen untuk penilaian penerapan 166 kriteria. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi sistem manajemen keselamatan SMK3 di PLN UP3 Tobelo sudah memenuhi unsur K3. Laporan audit SMK3 tahun 2023 mengevaluasi penerapan sistem terhadap 166 kriteria dan tergolong memuaskan. Pembuatan kebijakan ini merupakan wujud komitmen manajer dan pegawai untuk menerapkan SMK3, yang diperkuat dengan tersedianya dokumen prosedur kerja dan manual, perencanaan K3, dan program K3 untuk meniadakan kecelakaan kerja, serta pemantauan, evaluasi, dan peninjauan untuk meningkatkan SMK3. Manager dan Pejabat K3 harus terus mengawal dan memberikan pelatihan K3 kepada pegawai dalam upaya meningkatkan kinerja SMK3.

Kata Kunci: Pelaksanaan SMK3, SMK3, PLN, UP3

ABSTRACT

Occupational safety and health are efforts to minimize the occurrence of accidents and illnesses related to the workplace, which are basically related to safety. As part of the company's overall management system, the occupational safety and health management system or commonly abbreviated as SMK3 controls hazards associated with work activities to create a conducive, effective and productive workplace. Qualitative research is this type of research. The research was conducted at PLN UP3 Tobelo. The research variable is SMK3 which consists of 5 elements for assessing the application of 166 criteria. Based on the research results, the implementation of the SMK3 safety management system at PLN UP3 Tobelo has fulfilled the K3 elements. The 2023 SMK3 audit report evaluates system implementation against 166 criteria and is classified as satisfactory. Making this policy is a manifestation of the commitment of managers and employees to implement SMK3, which is strengthened by the availability of work procedure documents and manuals, K3 planning, and K3 programs to eliminate work accidents, as well as monitoring, evaluation and review to improve SMK3. K3 Managers and Officials must continue to monitor and provide K3 training to employees in an effort to improve SMK3 performance.

Keywords: Implementation SMK3, SMK3, PLN, UP3

PENDAHULUAN

Komponen kunci dari inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pekerja adalah keselamatan dan kesehatan kerja atau disingkat dengan K3 (Hariandja, 2019). K3 merupakan usaha untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit yang berkaitan dengan tempat kerja, yang pada dasarnya berhubungan dengan keselamatan (Suwardi dan Daryanto 2018).

Menurut data ILO (*International Labour Organization*), Setidaknya terdapat 1 pekerja di dunia yang meninggal dalam setiap 15 detik diakibatkan kecelakaan kerja. Dan lebih dari 250 juta insiden kecelakaan kerja dan 160 juta pekerja menjadi sakit dikarenakan bahaya di tempat kerja dalam setiap tahun. Angka kecelakaan kerja masih tergolong cukup tinggi yang mengakibatkan ancaman bagi K3 di Indonesia. Menurut data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2022, menunjukkan adanya peningkatan insiden tiap tahunnya. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 210.789 insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan kasus fatal sebanyak 4.007 insiden. Pada tahun 2020 terdapat 221.740 insiden meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 dan pada tahun 2021, insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sebanyak 234.370 insiden. Angka kecelakaan kerja di Maluku Utara pada tahun 2019, terdapat 1 kasus, pada tahun 2020 terdapat 2 kasus dan pada tahun 2021 terdapat 4 kasus kecelakaan kerja. Angka tersebut menjadi indikasi bahwa penerapan SMK3 harus menjadi perhatian yang serius bagi dunia kerja di Indonesia.

Sebagai elemen dari sistem manajemen perusahaan, secara menyeluruh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) mengendalikan bahaya yang terkait dengan aktivitas kerja guna mewujudkan tempat kerja yang aman, efektif, dan produktif. Jika suatu usaha mempunyai potensi risiko yang besar atau mempekerjakan sedikitnya 100 orang pekerja atau buruh, maka diwajibkan agar dapat menerapkan SMK3. Menurut PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, perusahaan bertanggung jawab untuk memfasilitasi tempat kerja yang aman bagi pekerjaannya selain diwajibkan oleh pemerintah, masyarakat, pasar, atau komunitas internasional. Hal ini dikenal dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja atau disingkat dengan SMK3.

PLN UP3 Tobelo cakupan wilayahnya meliputi Kabupaten Kepulauan Morotai dan Halmahera Utara. Industri energi yang terdiri dari memproduksi, mendistribusikan, dan menjual jasa tenaga listrik kepada pelanggan merupakan salah satu bidang usaha PLN UP3 Tobelo. Dalam melaksanakan kegiatan ini, PLN UP3 Tobelo memiliki 2 (Dua) unit pelayanan pelanggan yaitu ULP Tobelo dan ULP Daruba. Dalam proses kinerjanya PLN UP3 Tobelo menerapkan keselamatan, kesehatan kerja, keamanan dan lingkungan untuk dilaksanakan secara konsisten oleh semua pihak manajemen, pegawai, dan anak perusahaan serta mitra kerja di ruang lingkup PLN guna mencapai tujuan tanpa kecelakaan kerja.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diterapkan oleh PLN

UP3 Tobelo dengan tingkat audit sebanyak 166 kriteria, laporan audit internal SMK3 tahun 2022 menyatakan bahwa penyelenggaraan SMK3 memperoleh skor sebesar 89,1%. Sementara itu, laporan audit internal SMK3 tahun 2023 yang mencakup 166 kriteria pada tingkat audit memperoleh hasil sebesar 95,7% dan tergolong memuaskan (Laporan Audit Internal SMK3, 2023).

Dalam rangka meningkatkan SMK3 di PLN UP3 Tobelo, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini guna memperoleh gambaran penerapan SMK3 di PLN UP3 Tobelo serta informasi mengenai perbaikan program dan upaya manajemen selama ini dalam perbaikan kategori minor. Informasi tersebut diperoleh dari pelaksanaan audit internal terakhir pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PLN UP3 Tobelo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Unit pelaksana pelayanan pelanggan (UP3) Tobelo dengan waktu penelitian selama Maret – Mei 2024.

Penelitian ini melibatkan 5 orang sebagai informan yaitu seorang pimpinan atau manajer, seorang pejabat keselamatan dan kesehatan lingkungan (K3L), seorang pengawas K3, seorang koordinator lapangan, dan seorang pegawai bagian operasional dan pemeliharaan jaringan distribusi. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Metode deskriptif dengan mereduksi data,

menyajikan data, verifikasi, dan menarik kesimpulan, yang merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Informan

Pada penelitian ini, usia informan ada di kisaran 27 tahun hingga 53 tahun. Setiap informan mempunyai pengalaman kerja minimal 1 tahun dan maksimal 11 tahun. Latar pendidikan dari informan yaitu 1 orang berpendidikan Sekolah Teknik Menengah (STM), 2 orang berpendidikan Diploma tiga (D3), dan 2 orang bergelar Sarjana.

Pelaksanaan SMK3 di PT. PLN (Persero UP3 Tobelo)

Penetapan Kebijakan K3

Sesuai dengan hasil wawancara mendalam, kebijakan K3 PLN UP3 Tobelo mengadopsi kebijakan dari PLN pusat yang tertuang terdapat dalam dokumen Manual SMK3. Kebijakan K3 ditandatangani dan disahkan oleh pimpinan PLN UP3 Tobelo, disebarluaskan kepada seluruh pekerja, dan terdapat tim P2K3 dengan tujuan utamanya adalah menihilkan kecelakaan kerja atau Zero Accident.

Menurut hasil temuan penelitian yang sama oleh Noviani dkk. (2020), PT. Krakatau Stl (Persero) Tbk telah menerapkan SMK3 pada perusahaan sebanding dengan PP No. 50 Tahun 2012 karena mempunyai organisasi tim P2K3 dan serikat pekerja, serta kebijakan K3 yang disetujui oleh pimpinan dan didistribusikan kepada semua pegawai.

Perencanaan K3

Sesuai dengan hasil wawancara mendalam, PLN UP3 Tobelo sudah menyusun rencana K3 yang sesuai dengan hasil tinjauan awal yang mencakup pemeriksaan kondisi,

identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko, kepatuhan terhadap persyaratan hukum, serta penelaahan terhadap sumber daya yang tersedia meliputi dana, sarana, prasarana, dan sumber daya manusia. PP Nomor 50 Tahun 2012 yang menguraikan tujuan, sasaran, sistem prioritas, upaya pengurangan bahaya, alokasi sumber daya, jadwal pelaksanaan, indikator pencapaian, dan sistem akuntabilitas, diikuti ketika melakukan perencanaan K3.

Hasil penelitian yang sama dilakukan Mudjimu (2019) menerangkan bahwa metode pelaporan internal dan eksternal di PLN Unit Induk Wilayah dilaksanakan secara berjenjang khusus untuk kejadian seperti kecelakaan kerja yaitu Unit/Area yang menjadi tempat terjadinya kasuks harus melapor dalam jangka waktu 1x24 jam ke kantor Unit Induk Wilayah dan pelaporan akan dilanjutkan ke pihak PLN Pusat dalam jangka waktu 2x24 jam. Sedangkan untuk pelaporan kinerja K3 secara internal dilaporkan ke PLN Pusat dan secara eksternal pelaporan ke Disnaker daerah setempat.

Pelaksanaan Rencana K3

PLN UP3 Tobelo melaksanakan penerapan rencana K3 dengan menyediakan sarana, prasarana, dan tenaga kerja yang memadai. Saat ini pegawai organik di PLN UP3 Tobelo berjumlah 54 orang. Karena Petugas Pelaksana K3L dan Ahli K3 baik dari PLN UP3 Tobelo maupun vendor tidak memiliki latar belakang pendidikan K3, maka perusahaan melibatkan pekerja dalam pelatihan khusus pada bidangnya guna meningkatkan kompetensi para pekerja. Sebagai bagian dari kewajiban perusahaan untuk mengadopsi SMK3, pekerja telah

memperoleh sertifikat K3 Umum dan sertifikat K3 Listrik, serta telah melaksanakan pelatihan yang relevan dengan berbagai bidang pekerjaannya.

Bagian K3L mengawasi pendokumentasian seluruh operasional K3 di dalam organisasi. Laporan dan dokumen harus disertai dengan gambar yang diambil sebelum, selama, dan setelah bekerja. Setelah itu, laporan P2K3 mendapat dokumentasinya, yang selanjutnya diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja dan daerah. PLN UP3 Tobelo memiliki dua metode pelaporan yang berbeda: pelaporan internal dan pelaporan eksternal. Setiap triwulan, pelaporan internal disampaikan dalam format laporan yang ditetapkan PLN Pusat. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tobelo menerima laporan eksternal seperti laporan P2K3 setiap triwulan.

Hasil penelitian yang sama dilakukan Mudjimu (2019) menyatakan bahwa metode pelaporan internal dan eksternal di PLN Unit Induk Wilayah dilaksanakan secara berjenjang khusus untuk kasus seperti kecelakaan kerja yaitu Unit/Area yang menjadi tempat terjadinya kasus perlu melapor dalam jangka waktu 1x24 jam ke kantor Unit Induk Wilayah dan pelaporan akan dilanjutkan ke pihak PLN Pusat dalam jangka waktu 2x24 jam. Sedangkan untuk pelaporan kinerja K3 secara internal diteruskan ke PLN Pusat dan secara eksternal pelaporan ke Disnaker daerah setempat.

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3

Dalam proses pemantauan dan evaluasi kinerja oleh K3 PLN UP3 Tobelo mencakup beberapa hal yaitu pemeriksaan, pengujian, pengukuran dan audit internal SMK3. Perusahaan sudah menetapkan

langkah Pemantauan Lingkungan Kerja dan Pemantauan Kesehatan guna keperluan peningkatan kinerja yang bersinambungan. Hal ini dilakukan untuk memonitor kesehatan pekerja dalam melakukan aktivitas didaerah yang mengandung bahaya dan risiko tinggi dengan mengacu kepada Prosedur Pemantauan Kesehatan. Hasil dari pengukuran dan pemantauan ini juga bisa digunakan sebagai bahan masukan guna tindakan perbaikan yang berkelanjutan.

Untuk menjamin efektivitas penerapan SMK3, PLN UP3 Tobelo melaksanakan Audit Internal SMK3 secara sistematis dan berkala, khususnya setahun sekali, oleh tim yang bersertifikat auditor, dengan menggunakan Prosedur Audit Internal SMK3. Manajemen menggunakan laporan audit ini dalam prosedur tinjauan manajemen dan sebagai landasan untuk melaksanakan perbaikan dan menentukan periode antar audit. Program audit tahunan disusun oleh Pejabat Pelaksana K3L yang menjabat sebagai Sekretaris P2K3.

Hal ini sesuai dengan hasil telaah Fioh, dkk. (2021) yang mengemukakan inspeksi oleh UP3 melalui audit internal terhadap kinerja manajemen Rote Ndao Rayon digunakan untuk pengukuran dan penilaian di PLN Rote Ndao Rayon.

Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3

Sesuai kesimpulan wawancara mendalam, PLN UP3 Tobelo melaksanakan tinjauan ulang terhadap penerapan berdasarkan laporan K3. Jika didapatkan temuan, diperbaiki dan dimonitoring guna meningkatkan SMK3. Tujuan dari penilaian ini adalah agar dipastikan bahwa SMK3 sudah tepat, memadai, dan efektif di masa depan. Selain itu juga melihat potensi SMK3

di PLN UP3 Tobelo untuk ditingkatkan atau diubah. Tim P2K3, setiap pengelola lapangan, dan bagian pelaksana K3L hadir dalam rapat tinjauan manajemen. Keputusan dan kegiatan (rencana aksi) yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas SMK3 serta kebutuhan sumber daya, yang meliputi keuangan, peralatan, dan sumber daya manusia, merupakan salah satu hasil tinjauan pengelolaan SMK3. Prosedur Tinjauan Manajemen K3 memberikan klarifikasi terhadap aspek-aspek tertentu dalam Tinjauan Manajemen. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) digunakan untuk mendokumentasikan hasil tinjauan manajemen. Tindakan perbaikan disertakan dalam pertemuan ini dan harus didokumentasikan dalam bentuk notulen sebelum dibagikan kepada orang-orang yang mungkin berminat untuk mengambil tindakan perbaikan.

Hal ini sesuai dengan hasil telaah Fioh, dkk. (2021) yang mengemukakan bahwa dilaksanakannya audit internal dengan pengawasan oleh PLN UP3 terhadap kapasitas manajemen Rote Ndao Rayon yang digunakan untuk pengujian dan mengevaluasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan audit SMK3 tahun 2023 terhadap 166 kriteria menunjukkan bahwa penerapan PLN UP3 Tobelo telah memenuhi unsur K3 dan masuk dalam kategori pelaksanaan memuaskan. Pembuatan kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen pimpinan dan pegawai terhadap penerapan SMK3 yang didukung oleh ketersediaan dokumen prosedur kerja dan manual, perencanaan K3, pelaksanaan program K3 guna meniadakan kecelakaan kerja, serta pemantauan, evaluasi, dan peninjauan untuk penyempurnaan SMK3. Pengelola dan Pejabat

K3 harus terus berupaya melakukan pengawasan, pendidikan, dan pelatihan terhadap tenaga K3, serta memberikan hadiah bagi yang patuh dan sanksi berat bagi yang tidak patuh, guna meningkatkan SMK3.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan selama melakukan penelitian kami. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang ikut mendukung, serta kepada pihak manager yang sudah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan penelitian di PLN UP3 Tobelo. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pekerja yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai informan.

DAFTAR PUSTAKA

Data BPJS Ketenagakerjaan Tahun 2019-2021 dalam Kuliah Umum Oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Faida, E. W. (2019) *Manajemen sumber daya manusia dan ergonomi unit kerja rekam medis* (1st ed). Bukittinggi: Indonesia Pustaka.

Fioh Tudermi Maksimlyan, dkk. 2021. *Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. PLN (Persero) Rayon Rote Ndao*. E-Jurnal Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan, Volume 10 (10). Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Cendana.

Hariandja. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Grasindo. Jakarta.

ILO. 2021. *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional.

Irzal. 2019. *Dasar-dasar kesehatan dan keselamatan kerja*. Jakarta: Kencana.

Juandri, R. R. (2022) *Gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan tenaga kerja tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di pt. Hutahaero kecamatan laguboti Tahun 2018*. 1-89

Laporan audit internal sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) Tahun 2023 PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Tobelo.

Suwardi dan Daryanto. 2018. *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.

Widodo, D.S. 2021. *Keselamatan dan kesehatan kerja: manajemen dan implementasi*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.